



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2726-2733

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pantaskah Aku Berhijab

Rika Putri Arista¹, Asrul Harahap²

^{1,2}Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

¹rikaputriarista13@gmail.com, ²asrulharahap@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah pada film Pantaskah Aku Berhijab. Penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah dalam dari Endang Syifuddin Ansari dimana mencakup masalah akidah, syariah dan akhlak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi yang mana melibatkan proses pengumpulan data yang terdapat dalam film Pantaskah Aku Berhijab. Metode pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Analisis isi digunakan dalam menggambarkan isi pesan dakwah dalam film Pantaskah Aku Berhijab. Hasil penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang ada dalam film Pantaskah Aku Berhijab yaitu pesan dakwah akidah (belajar dan membaca Al-Qur'an, berdoa kepada Allah, anjuran untuk berdzikir, berserah diri kepada Allah, sedangkan pesan dakwah syariat (larangan membunuh janin, kewajiban menutup aurat, hukum mengadzani bayi, anjuran untuk bekerja, dan larangan berzina. Serta pesan akhlak meliputi bersyukur, bersabar, mengucapkan salam, berbakti kepada orang tua, menasehati, dan larangan berbohong, Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan beberapa pesan dakwah dalam film Pantaskah Aku Berhijab yang terdapat pada tiga kategori diantaranya kategori akidah, syariah dan akhlak. Terdapat 4 adegan yang mengandung pesan akidah yaitu anjuran untuk belajar dan membaca Al-Qur'an, anjuran untuk berdoa, anjuran untuk berdzikir, dan anjuran untuk senantiasa bertawakal atau berserah diri kepada Allah, dan 4 adegan mengandung pesan syariah yaitu larangan membunuh janin, kewajiban menutup aurat, hukum mengadzani bayi yang baru lahir, dan anjuran untuk bekerja. Serta 5 adegan yang mengandung pesan akhlak yaitu : bersyukur, bersabar, mengucapkan salam, berbakti kepada orang tua dan memberi maaf.

Kata kunci: Film, Dakwah, Analisi Isi Pesan

1. Latar Belakang

Dakwah merupakan kewajiban dan tanggung jawab umat islam dalam menyebarkan ajaran-ajaran islam sebagaimana termuat dalam al-Quran dan hadis yang bertujuan kepada amar makruf dan nahi mungka. Salah satu alternatif dakwah adalah melalui film. Dakwah merupakan usaha menyakinkan kebenaran dan mengajak kebaikan kepada orang lain, dakwah juga berarti mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada islam dengan cara yang benar dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat. Pesan dakwah dapat disampaikan berbagai cara antara lain yaitu dakwah melalui lisan maupun tulisan.

Film juga dianggap sebagai media dakwah yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya. Film sebagai media komunikasi bisa menjadi suatu tontonan yang menhibur dan dengan sedikit kreatifitas bisa memasukan pesan-pesan dakwah pada penonton sehingga menjadi tuntunan. Pada saat ini banyak film religi yang disajikan dengan cara yang menarik dan mengangkat simbol-simbol dari perpektif agama islam. Salah satunya adalah pakaian yang sering menjadi sorotan dalam sebuah film, perempuan berhijab sering kali dianggap sebagai perempuan muslimah. Dalam media perempuan digambarkan sebagai sosok yang lembut dan penuh empati.

Hijab sering kali menjadi bagian terpenting dari narasi film yang mengangkat simbol keagamaan dan identitas perempuan muslimah. Banyak perempuan modern saat ini merasa dirinya tidak pantas memakai hijab karena merasa dirinya belum baik, ada juga yang memakai hijab hanya sebagai penutup aib bukan karena kesadaran taat kepada Allah SWT. Di Indonesia fenomena pemakaian hijab yang dulu hanya sebagai identitas agama bagi seorang muslimah sekarang melebur menjadi gaya hidup bagi masyarakat muslimah modern dengan menjadikan hijab sebagai identitas dari dalam kehidupan sosial. Fenomena hijab sering muncul dalam proses pencarian jati diri seseorang ketika dirinya memiliki perasaan insecure terhadap masa lalu, terutama bagi individu yang merasa masih banyak dosa dan menganggap dirinya belum pantas untuk berhijab. Padahal hijab merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT yaitu untuk menutupi aurat seorang perempuan.

Hijab merupakan sesuatu yang menutupi tubuh wanita agar tidak bisa dilihat oleh orang selain mahramnya. Maka ini menjadi aturan bagi seseorang wanita untuk menutupi anggota tubuhnya agar tidak menampakkan dan memperlihatkan kepada orang lain selain mahramnya. Hijab dalam masyarakat Indonesia lebih *familiar* dengan sebutan jilbab atau kerudung, adalah sesuatu hal yang sudah lumrah bahwa menjadi simbol dari seorang wanita muslimah. Al-Qur'an yang menjadi petunjuk bagi umat islam telah mengatur dan mentatat tentang hijab seperti dalam surat al- Ahzab ayat 59 :

Artinya : *“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa hijab atau yang lebih dikenal dengan jilbab di kalangan masyarakat Indonesia adalah sebuah kewajiban yang diturunkan oleh Allah dalam firmanNya. Sejumlah film telah banyak mengangkat tema dakwah dalam konteks hijab. Di tengah maraknya film bertema hijab, salah satu film yang menarik perhatian adalah film *Pantaskah Aku Berhijab* (2024) yang sutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, sebuah film drama romantis yang memiliki nuansa religi dan dirilis pada tanggal 24 November 2024, serta memiliki durasi 114 menit. Pada saat pertama kali tayang di Bioskop Indonesia serta film ini merupakan adaptasi dari kisah nyata yang dijadikan film.

Film *Pantaskah Aku Berhijab* menceritakan tentang sosok perempuan bernama sofi yang kehilangan figur seorang ayah, tak hanya itu sofi juga terjebak dalam hubungan yang tidak sehat hingga akhirnya terjebak dalam kehamilan yang tidak diinginkan. Meskipun demikian sofi memiliki sahabat bernama aqsa yang selalu menemaninya dalam kondisi apapun. Sofi mencoba mencari jati dirinya dan menerima takdir. Ia mengubah penampilannya dengan mengenakan hijab. Namun dengan cobaan yang dihadapi muncul pertanyaan apakah ia pantas bahagia dan berhijab.

Film *Pantaskah Aku Berhijab* memiliki jumlah penonton sekitar 10.699 penonton pada saat pertama kali tayang di bioskop Indonesia. Namun di beberapa platform lokal seperti di youtube milik akun @Galih Yulianingsih film *Pantaskah Aku Berhijab* tembus 2. 140.404 penonton dari pertama kali tayang di youtube pada tanggal 28 Maret 2025 sampai bulan September 2025 saat ini. Film ini juga mendapat respon positif dari penonton, serta memperoleh rating 8/10 di *Internet Movie Data Base* (IMBD), terutama karena mengangkat kisah yang relatable dan mengandung pesan dakwah yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Seperti komentar dari akun @danan14k, Skorfilm.com mengatakan bahwa “meskipun bagian endingnya terasa agak kelamaan dan di beberapa momen tiba-tiba jadi dakwah, gue tetap enjoy dan suka sama film “*Pantaskah Aku Berhijab*”. Nadya Arina cantik dan performannya *amazing* sekali”

Dari komentar diatas dapat di simpulkan bahwa film *Pantaskah Aku Berhijab* bukan hanya sekedar film drama romantis yang membahas makna hijab secara personal tetapi juga film yang mengandung nilai dakwah yang ada di dalam film tersebut, meskipun penyampaiannya tidak dilakukan secara langsung sebagaimana kegiatan dakwah pada umumnya, namun melalui adegan-adegan dalam film tersebut tersirat makna yang mengandung nilai dan juga pesan dakwah. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis isi yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam kategori akidah, syariah dan akhlak yang ada di dalam film *Pantaskah Aku Berhijab*.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif melalui pendekatan analisis isi media, dimana penelitian kualitatif yaitu mencari makna, pemahaman, pengertian, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis isi pesan dakwah dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* secara mendalam.

Pendekatan analisis isi (content analysis) digunakan dalam penelitian ini yang mana metode ini melibatkan proses pengumpulan data, klasifikasi dan interpretasi dari adegan dan yang ada dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yang mengandung pesan dakwah. Adapun teknik pengumpulan data seperti observasi dan dokumentasi Data yang dikumpulkan meliputi adegan muncul, dialog, menit keberapa, nama tokoh dan situas. Dan pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data seperti file film, tahun rilis, komentar penonton, dan dokumentasi visual serta biodata tokoh. Kemudian data dianalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi kategori pesan syariah, akhlak dan akidah.

3. Hasil dan Diskusi

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film *Pantaskah Aku Berhijab*. Maka penulis hanya mengambil scene atau adegan yang lebih fokus mengarah pada pesan dakwah yang terkandung dalam film *Pantaskah Aku Berhijab*. Berdasarkan

rumusan masalah pada penelitian ini maka penulis ingin mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang ada pada film *Pantaskah Aku Berhijab* dan dikategorikan ke dalam tiga kategori utama yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak. Adapun penjabaran hasil analisis berdasarkan kategori pesan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pesan Akidah pada film *Pantaskah Aku Berhijab*

Akidah adalah istilah yang mengacu pada sesuatu yang ditanamkan di hati manusia sebagai keyakinan atau kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan hadits. Ada juga istilah "*akidah*" yang mengacu pada jenis kepercayaan atau keyakinan seseorang. Dalam aspek akidah ditanamkan tauhid (Ke-Esaan Allah) meliputi Tauhid Rububiyah, Uluhiyah, dan Tauhid Asma'wa shifat dan dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul dan iman kepada hari akhir takdir Allah SWT.

1) Pesan dakwah mengenai anjuran belajar dan membaca Al-Qur'an

Belajar dan membaca Al-Qur'an merupakan pesan dakwah akidah tentang Iman kepada kitab Allah SWT. Pada gambar dibawah terdapat adegan adik sofi yang sedang belajar membaca al-Qur'an. Ini mencerminkan bagaimana seorang muslim belajar dan ingin mengetahui tentang kitab suci alquran. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang harus dibaca, dipelajari dan diamalkan oleh umat muslim sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada-Nya. Hal ini terdapat pada adegan di menit 04 :26 detik :

Adik 1 : ini tajwidnya namanya apa?

Adik 2 : ni kan kamu liat, alif lam diikuti mim jadinya idza qomariah

Pesan dakwah memperlihatkan adik sofi yang sedang belajar dan membaca Al-Qur'an hal ini termasuk dalam kategori akidah yaitu iman kepada kitab-kitab Allah. Al-qur'an merupakan pondasi atau sumber hukum islam yang pertama dan utama. Semua yang kita perbuat dimuka bumi baik itu di kehidupan masa lampau, sekarang dan yang akan datang telah di bahas dalam Al-qu'ran yang bersumber dari Allah SWT.

2) Anjuran berdoa kepada Allah SWT

Berdoa merupakan pesan dakwah akidah tentang Iman kepada Allah. Berdoa kepada Allah adalah bentuk akidah tauhid, yang berarti mengesakan Allah dalam segala ibadah dan permohonan. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan dan dialog pada menit 04:50-05:06

Adik 1 : "semoga kak sofi menjadi bintang nya ya Allah."

Pesan dakwah dalam adegan ini memiliki pesan dakwah akidah yang terdapat pada dialog "*semoga kak sofi menjadi bintang nya ya Allah*". Dimana ucapan tersebut merupakan bentuk doa kepada Allah. dalam adegan ini menunjukkan keyakinan bahwa hanya Allah lah yang mampu menentukan takdir, termasuk rezeki dan harapan kepada Allah. Doa kepada Allah merupakan bagian dari tauhid rububiyah yaitu keyakinan yang kuat bahwa Allah SWT segala sesuatu dan yang menguasainya, tidak ada sekutu baginya. Dialah satu-satunya pencipta, dialah yang mengatur dan yang mejalankan alam semesta dan dialah pencita para hambanya

3) Pesan akidah mengenai ajuran untuk berdzikir

Iman kepada Allah yaitu dengan mengucapkan dzikrullah. Dzikir memiliki arti mengingat Allah SWT dengan maksud mendekatkan diri kepadanya. Sebagai seorang muslim hendaknya kita selalu mengingat Allah, karena Allah lah pencipta seluruh jagat raya beserta isinya. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan tanpa dialog namun memiliki pesan visual di menit 01:07:57- 01:08:00

Pesan dakwah dalam adegan ini memiliki pesan dakwah bertema akidah, terdapat adegan aqsa yang sedang duduk diatas sajadah sambil memegang tasbeih seolah olah sedang berdzikir. Dzikir artinya mengingat Allah SWT dengan maksud mendekatkan diri kepadanya. Dzikir juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mengingat kebesaran dan keagungan Allah SWT. Menurut Ali Usman dkk, dzikir adalah mengagungkannya, mensucikannya, mengucapkan "Allah, Allah", mengucapkan tasbeih dan melakukan pujian kepadanya dengan segala bentuk dan cara.

4) Pesan dakwah mengenai anjuran untuk bertawakal

Tawakal merupakan salah satu contoh iman kepada Allah SWT. Tawakal adalah sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah. Dalam adegan pada film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan tentang berserah diri di menit 01:18:46. Pada adegan dimenit tersebut tanpa ada dialog tetapi hanya memperlihatkan simbol visual namun mengandung pesan dakwah akidah yaitu tentang berserah diri kepada Allah SWT. Sikap tawakal dan kepercayaan penuh kepada kuasa Allah SWT menjadi sumber kekuatan utama bagi tokoh yang terlibat. Meskipun menghadapi situasi yang sangat sulit dan penuh ketidakpastian, hal ini menunjukkan bahwa berserah diri bukan berarti pasrah tanpa usaha melainkan sebuah bentuk keteguhan dan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi memiliki hikmah dan tujuan yang lebih besar.

b. Pesan Syari'ah pada film "*Pantaskah Aku Berhijab*"

Syariah secara bahasa yaitu peraturan atau undang-undang. Sedangkan dalam kajian hukum islam, *tasyri'* sering didefinisikan sebagai penetapan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik

dalam hubungannya dengan tuhan maupun dengan umat manusia lainnya. Syariah meliputi ibadah, mu'amalah, munkahat, mawaris, siyasah dan jinayah. Ibadah berasal dari kata 'abada, yu'aabidu,'ibadatan, artinya menyembah, mempersembahkan, tunduk, patuh dan taat. Adapun penulis menemukan beberapa adegan yang mengandung pesan syari'ah dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yaitu:

1) Pesan dakwah mengenai larangan membunuh janin

Membunuh termasuk dalam pesan syariah kategori Jinayah. Jinayah merupakan istilah dalam hukum islam yang merujuk pada perbuatan yang dilarang syariat, termasuk tindakan kriminal seperti pembunuhan, pencurian dan perzinahan. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan yang mengandung jinayah salah satunya tindakan aborsi(membunuh janin), seperti adegan dimenit 27:05-28:19

Dokter : kamu sudah yakin?,(sofi mengangguk), suster siapkan alatnya.

Ibu Hamidah : berhenti! Astaqfirullahhaladzim kakak

Dokter : ibu ini siapa? Bawak ibu ini keluar.

Ibu Hamidah : Saya ibunya, kita pulang

Dokter : buk, ibuk bisa tenang sedikit

Ibu Hamidah : kalau dokter terus melakukan ini saya akan laporkan ke polisi.

Sofi : cuman ini satu satunya cara bu

Ibu Haidah : bukan, ini bukan satu satunya cara ya, masih ada ibu, kita lewat ini bareng bareng ya

Pesan dakwah pada adegan diatas termasuk ke dalam aspek syariah jinayah, yaitu hukum mengenai kriminal seperti pembunuhan. Nyawa janin adalah amanah dari Allah yang harus di jaga, hal ini termasuk ke dalam pesan dakwah syariah, karena berkaitan dengan aturan dan hukum islam mengenai menjaga nyawa dan larangan membunuh tanpa hak. Kehidupan manusia dimulai saat setelah pembuahan terjadi. Jika dengan sadar dan segala cara seseorang mengakhiri hidup manusia tak berdosa. Berarti telah melakukan sesuatu perbuatan tak bermoral dan sosial. Tidak semestinya membiarkan hidup siapapun.

Dikutip dari M.Quraish Shihab dalam bukunya berjudul perempuan (2005) bahwa aborsi adalah pengguguran kandungan (janin) sebelum sempurna masa kehamilan, baik dalam keadaan hidup atau mati, sehingga keluar dari rahim dan tidak hidup. Baik itu dilakukan dengan obat atau selainnya, oleh yang mengandungnya maupun bantuan orang lain. Hukum aborsi menurut pandangan ulama, dari dalil Al-Qur'an dan hadist tentang aborsi dapat dianalogikan seperti membunuh jiwa tanpa alasan yang benar.

2) Pesan dakwah mengenai kewajiban menutup aurat

Menutup aurat merupakan bentuk ketaatan kita terhadap perintah Allah, hal ini termasuk ke dalam pesan syariah kategori ibadah (mahdhah) yaitu ibadah yang tidak boleh diubah-ubah, hanya mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, ibadah artinya menyembah, mempersembahkan, tunduk, patuh dan taat. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan yang menunjukkan tentang menutup aurat yaitu di Menit 47.01- 47:40

Sofi : ini sofi dikasih banyak baju muslim sama hijab, katanya harus pake (Sofi memakai hijab)

Ibu : cantik

Sofi : sofi gak mau buk, pake hijab sama pake baju muslim kayak Cuma buat nutupin aib, lagian mau sampai kapan di tutupinnya buk. *Sofi* dah bilang sofi Cuma buat malu keluarga

Ibu : kakak gk boleh ngomong gitu, dipake aja hijabnya cantik kok.

Sofi : anak ini Cuma bikin beban, gak pantes sofi pakai hijab, gak mau sofi jadi orang munafik

Pesan dakwah pada adegan diatas memperlihatkan sofi yang menggunakan hijab dari butik, namun sofi keliru tentang pemaknaan hijab karena menganggap hijab hanya untuk menutupi aib nya saja bukan bentuk ketaatan kepada Allah. Walaupun tokoh tidak langsung mengajak penonton tentang kewajiban memakai hijab tetapi ada pesan yang tersampaikan melalui makna dari adegan tersebut Hal ini menunjukkan adanya kesalahpahaman tentang makna hijab yang sebenarnya. Dalam islam , kewajiban mengenakan hijab bagi wanita muslimah adalah suatu hal yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Hijab merupakan pakaian dalam menjaga kehormatan dan martabat seorang wanita dalam islam

3) Pesan dakwah mengenai hukum mengadzani bayi

Mengadzani bayi baru lahir termasuk ke dalam kategori syariah dalam aspek ibadah (mahdhah), hal ini merupakan tuntunan syariat yang disunnahkan sebagai bentuk doa sekaligus kalimat tauhid pertama kali kepada sang bayi. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan yang dimaksud yaitu di menit 01:38:37

Aqsa : Allahuakbar Allahhukabar (Suara adzan)

Pesan dakwah yang ada pada dialog diatas merupakan kategori pesan dakwah syariah, dimana mengadzani bayi yang baru lahir merupakan sunnah Rasulullah SAW. Rasulullah Muhammad SAW telah mengajarkan beberapa sunnah yang mengiringi kelahiran bayi, seperti adzan dan iqomat saat lahir, tahnik, memberi nama yang baik, aqiqah dan sebagainya. Sunnah-sunnah Nabi Muhammad ini hendaklah direalisasikan sebagai langkah awal untuk mendidik anak dengan pendidikan islam. Adzan adalah panggilan untuk shalat, seruan untuk beribadah kepada Allah. Dengan menggumandangkan adzan ditelinga kanan dan menyerukan iqomah ditelinga kiri bayi baru lahir artinya orang tua berharap yang paling pertama didengar bayi adalah panggilan untuk menyembah Allah.

4) Pesan dakwah tentang anjuran untuk bekerja

Bekerja termasuk dalam pesan dakwah syariah kategori ibadah ghayr madhah, yakni setiap perkataan dan perbuatan yang aslinya buka perkataan atau perbuatan syariat asli, akan tetapi perkataan dan perbuatan itu berubah menjadi ibadah disebabkan niat yang baik. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* ada pada adegan saat sofie melamar kerja di toko hijab untuk membantu ibunya mencari uang. Hal ini dikategorikan sebagai ibadah ghayr madhah karena dalam islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna untuk menutupi kebutuhan dalam hidupnya. Adegan ini terdapat pada menit 38:03 :

Pemilik toko : "tapi kerjanya Cuma packing aja sofie, jadi bayarannya tidak terlalu besar"

Sofie : "tante nggak papa, saya emang lagi butuh, yang penting halal"

Dalam islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang halal termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadikan kebutuhan setiap umat manusia.

5) Pesan Dakwah tentang larangan berzina

Larangan berzina merupakan bagian dari hukum islam dan ini termasuk ke dalam pesan dakwah kategori syariah karena bertentangan dengan hukum islam. Adapun adegan dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yang berhubungan dengan zina yaitu pada menit 08:53:

Sofie : kamu tau aku tidur Cuma sama kamu doang, aku yakin aku hamil anak kamu

Guntur : yakin dari mana, kita itu ldr

Peringatan kepada umat manusia untuk menjauhi perbuatan zina. Zina adalah melakukan hubungan badan antara laki-laki dan perempuan tanpa adanya suatu ikatan pernikahan yang sah. Dalam islam memandang zina sebagai dosa besar yang nantinya dapat menghancurkan tatanan kehidupan, baik dari keluarga dan masyarakat. Allah SWT juga melarang dengan jelas perbuatan zina.

c. Pesan Akhlak Dalam Film "Pantaskah Aku Berhijab"

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Akhlak dibagi menjadi tiga kategori yakni akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Adapun beberapa adegan dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yang mengandung pesan akhlak yaitu :

1) Pesan dakwah tentang anjuran mengucapkan salam

Mengucapkan salam merupakan salah satu contoh akhlak kepada manusia ketika hendak bertamu ataupun saat berpapasan. Pesan akhlak dilihat dari tokoh aqsa yang mengucapkan salam saat berpamitan dengan sofie. Hal ini termasuk akhlak mahmudah karena perilaku aqsa yang mengucapkan salam merupakan perilaku yang baik. Mengucapkan salam seperti Assalamualikum merupakan kalimat thayyibah yang mengandung doa. Pada film *Pantaskah Aku Berhijab* yang mengandung ajaran untuk mengucapkan salam yaitu di menit 04:08-04:22:

Aksa : gue gak mampir ya, salam buat ibu

Sofie : iya nanti gue sampein

Aksa : mudah-mudahan kita dapat kabar baik, yuk Assalamualaikum

Sofie : waalaikumussalam

Mengucapkan salam merupakan perbuatan yang terpuji. Kalimat salam adalah contoh dari kalimat tayyibah yang berarti "kalimat yang baik". Salah satu amalan yang harus dilakukan oleh seorang muslim terhadap muslim yang lainnya adalah menebarkan salam atau mengucapkan salam hal ini telah dinyatakan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan muslim dari Abudullah bin Umar bin Al-Ash yaitu : suatu ketika Rasulullah SAW ditanya oleh seseorang tentang amalan islam yang baik, lalu Rasulullah SAW menjawab (1) memberi makanan, (2) membacakan salam kepada orang yang kenal maupun tidak.

2) Pesan dakwah mengenai anjuran berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua termasuk dalam kategori akhlak terhadap manusia. Pesan akhlak dapat dilihat dari adegan saat Sofi memberikan gaji pertama kepada ibunya, hal ini merupakan bentuk seorang anak berbakti kepada orang tua. Dari adegan tersebut mengandung pesan akhlak mahmudah, yaitu akhlak terpuji atau akhlak mulia yang dapat memberikan penilaian positif yang bermanfaat bagi kebaikan umat dan merupakan akhlak kepada manusia. Pada film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan dan dialog yang dimaksud yaitu di menit 46:40-46:55.:

Sofi : mau kasih ini buat ibu, gaji pertama sofie dari butik. Buat pegangan ibu aja ya
Ibu Hamidah : makasih ya
Sofi : sama-sama ibu

Dalam anjuran islam ada keharusan seorang anak untuk berbakti kepada kedua orang tuanya atau bisa disebut *birr al-walidain*. Islam menjadikan berbakti kepada orang tua sebagai kewajiban yang sangat besar. Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban mutlak dan mempunyai kedudukan amal yang lebih tinggi dibandingkan dengan amal lainnya berkaitan hubungan manusia dengan sesamanya. Perintah berbakti kepada orang tua dalam Al-Qur'an selalu disandingkan dengan perintah untuk taat kepada Allah dan agar supaya tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun.

3) Pesan dakwah mengenai anjuran untuk saling memaafkan

Memaafkan kesalahan orang lain termasuk ke dalam kategori akhlak terhadap manusia dan merupakan akhlak mahmudah yaitu akhlak terpuji. Pesan akhlak mahmudah dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* juga terdapat pada adegan ibu Sofie yang memeluk Sofie walaupun Sofie telah melakukan kesalahan besar. Sikap ibu Sofie yang sabar dan memaafkan kesalahan anaknya merupakan suatu akhlak terpuji. Dalam islam orang tua sangat dianjurkan untuk memaafkan kesalahan anak karena hal itu merupakan akhlak mulia serta mendatangkan ganjaran pahala yang besar dari Allah. Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat pada menit 14: 38- 17 :10 yaitu:

Ibu hamidah : "gimana perutnya sofie dok?"
Dokter : "sepertinya ada indikasi kontraksi pada perut bagian bawah, saya izin tes kehamilan nya pada sofie."
Sofie : "maafin sofie ya bu, tapi guntur mau tanggung jawab kok bu, bapak udah ketemu sama guntur"
Ibu hamidah : "bapak udah tau"
Sofie : "udah, sofie telfon bapak ya"
Bapak romi : "ya hallo"
Sofie : "guntur gimana pak"
Bapak romi : "yayaya, besok besok bapak yang antar guntur kerumah ya sama penghulu sekalian udah langsung ijab kabul kamu jangan hubungi lagi tu siguntur nanti berubah pikiran lagi tu dia"
Sofie : "yaudah, makasih pak"
Sofie : "kalau nikahnya besok direstuiin gak? Boleh ya bu"

Pesan dakwah tentang pentingnya kasih sayang dan memaafkan kesalahan, terutama kepada keluarga. Walaupun Sofie melakukan kesalahan fatal dan membuat ibunya kecewa. Ibu Sofie masih memaafkan dan selalu ada bersama Sofie dalam keadaan yang sulit. Dalam islam memaafkan adalah bagian dari akhlak mulia dan bentuk pengamalan sifat pemaaf yang dicintai Allah. Sikap ibu Sofie selaras dengan ajaran untuk berlapang dada, bersabar, dan tetap berbuat baik meski dikecewakan. Penafsiran dari Syaikh Abu Bakar Jabir Al Jazari mengatakan bahwa barang siapa yang bersabar dan tidak membela dirinya dari saudaranya yang muslim dan memaafkannya, maka sikap sabar dan memaafkan itu termasuk sesuatu yang paling utama yang dituntut dalam syariat.

4) Pesan dakwah mengenai anjuran untuk bersabar

Dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* terdapat adegan yang mengandung pesan akhlak mahmudah yaitu mengenai kesabaran dalam menghadapi cobaan hal ini termasuk ke dalam kategori akhlak terhadap Allah. Dalam adegan dibawah menunjukkan keadaan Sofie yang sedang menangis karena mengalami masalah lalu ibu Sofie menenangkan Sofie dan berkata "*kakak sabar yaa, insyaAllah ada jalan keluarnya*" dimenit 05:40-06:05

Dalam adegan dan dialog diatas, hal ini menunjukkan adanya pesan dakwah akidah di dalam adegan tersebut, dimana seorang ibu menunjukkan kepeduliannya sekaligus menenangkan anaknya tentang kesabaran dan keyakinan dalam menghadapi setiap masalah. Pesan yang disampaikan adalah bahwa dengan kesabaran dan tetap percaya kepada Tuhan, setiap persoalan akan menemukan jalan keluar.

Sikap sabar membantu menjaga ketenangan hati dan pikiran, sehingga kita dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih bijaksana dan penuh optimis. Setiap masalah yang dihadapi seseorang pasti ada

solusinya, karena Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi hambanya yang sedang menghadapi ujian

5) Pesan dakwah mengenai anjuran untuk bersyukur

Salah satu contoh akhlak terhadap Allah lainnya yang ada pada film *Pantaskah Aku Berhijab* adalah tentang bersyukur seperti pada dialog Sofi yang dimenit 01:30:19 mengatakan : *“kalau menurut aku ya, kita itu berhijab sebagai bentuk syukur kita karena Allah sudah memberikan yang terbaik dalam hidup, lagi pula mbak yang bisa menilai itukan Allah bukan manusia”*. Dialog tersebut merupakan bentuk rasa syukur kita dalam mengenakan hijab.

Dengan menggunakan hijab, kita menunjukkan rasa terima kasih dan kepatuhan terhadap perintah dari Allah, dan hijab sekaligus menjaga diri agar selalu berada dalam lindungan Allah. Hijab bukan hanya tentang penampilan, melainkan simbol keimanan dan kesadaran bahwa setiap langkah kita harus didasari oleh niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam islam berhijab merupakan perintah sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59.

6) Pesan Dakwah untuk saling menasehati

Salah satu contoh akhlak terhadap manusia lainnya yang ada pada film *Pantaskah Aku Berhijab* adalah tentang menasehati seperti dalam adegan Sofi yang teringat nasehat ibunya, dialog tersebut berada di menit 24:024: *“ibu selalu berdoa mudah-mudahan kalian jadi orang sukses dan bermanfaat untuk banyak orang. Dan yang paling penting pesan ibu jangan sampai kalian salah jalan”*. Dialog tersebut merupakan bentuk nasehat orang tua kepada anaknya.

Dalam islam, memberi nasehat kepada anak sangatlah dianjurkan karena merupakan bagian dari amanah orang tua untuk mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik, mengenal Allah dan memahami kebenaran. Menasehati anak harus dengan kelembutan, kesabaran dan kasih sayang. Menurut ajaran islam memberi nasehat kepada anak bukan hanya soal menyampaikan kebenaran, tetapi juga bagaimana kebenaran itu sampai dan diterima dihari mereka. Al-Qur'an memberikan teladan menasehati anak dengan penuh hikmah.

7) Pesan dakwah larangan berbohong

Salah satu contoh akhlak terhadap manusia lainnya yang ada pada film *Pantaskah Aku Berhijab* adalah tentang berbohong hal ini termasuk ke dalam akhlak mazmumah yaitu akhlak yang tercela atau buruk seperti dalam adegan saat Sofi hendak menikah dengan Bahar, namun Sofi tidak mengetahui bahwa Bahar sudah memiliki istri lain sesaat sebelum ijab kabul. Hal ini terkait pentingnya kejujuran dalam hubungan manusia. Adapun adegan yang dimaksud adalah:

Istri Bahar : bahar!! tega lu ya, bubar!!,bubar semua. Gk ada pernikahan disini bubar-bubar.

Lupa lo siapa yang ngebiayain hidup lo, duit lo itu warisan alm babeh gue.

Ibu Hamidah : ini siapa nak bahar?

Istri Bahar :Punya istri ngapain, malu tu sama hijab

Dalam agama islam, menikah ialah penyempurnaan agama yang belum terpenuhi supaya terus menjadi kokoh seorang islam dalam beribadah. Salah satu tujuan menikah dalam islam adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Pernikahan dipandang oleh islam bagain dari menyempurnakan ibadah dari seorang muslim. Namun jika saat sebelum ijab kabul dilakukan sudah melakukan perbuatan seperti berbohong maka menurut islam hukumnya adalah haram dan tidak dibenarkan. Karena akad nikah adalah janji suci yang harus didasari dengan kejujuran. Kebohongan dapat merusak keabsahan pernikahan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan dengan merujuk pada fokus utama penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pesan dakwah dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yang mengandung pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak dengan metode analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 16 adegan yang menggambarkan tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak. *Pertama*, Pesan dakwah mengenai akidah terdapat 4 adegan dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yaitu: 1). Anjuran untuk belajar dan membaca Al-Qur'an hal ini termasuk ke dalam kategori iman kepada kitab-kitab Allah, 2). Anjuran untuk berdoa kepada Allah, 3). Anjuran untuk berdzikir, 4). Bertawakal atau berserah diri, ini termasuk ke dalam kategori iman kepada Allah. *Kedua*, pesan dakwah aspek syariah terdapat 5 adegan yang ada dalam film *Pantaskah Aku Berhijab* yaitu: 1). Larangan membunuh janin, ini termasuk kedalam kategori jinayah). 2). Kewajiban menutup aurat, termasuk ke dalam kategori ibadah, 3).Hukum mengadzani bayi baru lahir, termasuk ke dalam kategori ibadah mahdah, 4). Anjuran untuk bekerja, termasuk ke dalam kategori ibadah ghayr mahdah, 5) Larangan berzina. *Ketiga*, pesan dakwah aspek akhlak, terdapat 7 pesan akhlak yang ada pada film *Pantaskah Aku Berhijab* yaitu : akhlak kepada Allah seperti bersyukur dan bersabar, akhlak kepada Allah seperti bersyukur dan bersabar, Akhlak kepada manusia seperti mengucapkan

salam,berbakti kepada orang tua, pemaaf, menasehati anak dan larangan berbohong. Pesan dakwah yang paling banyak dan dominan adalah pesan dakwah akhlak yang diamana memiliki 7 jumlah adegan yang mengandung pesan dakwah yang ada pada film Pantaskah Aku Berhijab.

Referensi

1. Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Semiotika, dan Analisis Framing*, Bandung : PT Remaja Rodaskarya 2018.
2. Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok: PT. Rajawali Pers,2018
3. Bambang Mudjiyanti & Emilysah Nur. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi . Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, Vol. 16 No. 1 April .
4. Dwi Sadih, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya 2015
5. Elvinaro Ardianto, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok : PT Raja Grafindo Persada 2018.
6. Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet II, Bandung* : PT Raja Rodaskarya, 2009.
7. Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Rodaskarya, 2002
8. Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*, Jakarta : PT Kencana, 2017
9. M. Arifin, *Ilmu Dakwah : Suatu Pengantar*, Jakarta:Prenada Media, 2009
10. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
11. Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : PT Kencana, 2009.
12. Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah*,STAIN Kudus :2009.
13. Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia,2016
14. Nurhidayat Muh Said.(2015). *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125. Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol 6 No 1 Juni.
15. Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2012
16. Sugiyono, *Metode Dakwah, Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2012.
17. Syaikh Abu Bakar Jabir Al Jazairi, "*Terjemahan Tafsir Al-Qur'an Al aisar (jilid 5)*", Jakarta : Darus Sunnah Press,2013
18. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo,2012.